

**TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI JAWA TENGAH DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA, ANALISIS EMPIRIS
DENGAN PENDEKATAN PANEL DATA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Disusun Oleh:

MIFTAKHUL ILMI

B 300 130 169

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI JAWA TENGAH DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA, ANALISIS EMPIRIS
DENGAN PENDEKATAN PANEL DATA**

PUBLIKASI ILMIAH

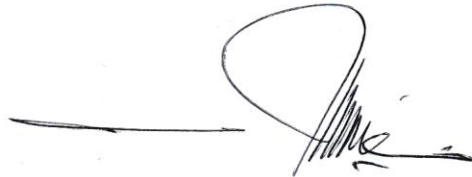
oleh:

MIFTAKHUL ILMI
B300130169

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 10 Juli 2017

Pembimbing Utama

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by several vertical strokes and a horizontal line at the end.

Muhammad Arif, Se.M, Ec, Dev

HALAMAN PENGESAHAN

**TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI JAWA TENGAH DAN FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA, ANALISIS EMPIRIS
DENGAN PENDEKATAN PANEL DATA
OLEH**

**MIFTAKHUL ILMU
B300130169**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 8 Juli 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

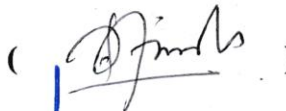
1. **Muhammad Arif, SE,M.Ec.Dev.**

(Ketua)

()

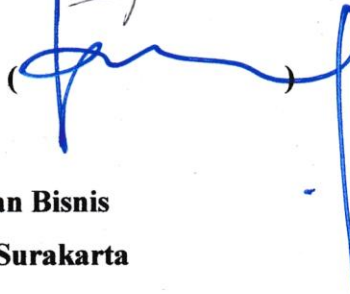
2. **Siti Fatimah NH, SE,MSi.**

(Sekretaris)

()

3. **Yuni Prihadi U, Drs,MM.**

(Anggota)

()

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



(Dr. Syamsudin, MM.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Juli 2017

Penulis



MIFTAKHUL ILMU

B 300 130 169

TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI JAWA TENGAH DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA, ANALISIS EMPIRIS DENGAN PENDEKATAN PANEL DATA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tingkat Kemiskinan Provinsi Jawa Tengah dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Analisis Empiris Dengan Pendekatan Panel Data”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa besar pengaruh PDRB, Inflasi, IPM, UMR, dan Pengangguran, terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2011-2015. Alat analisis menggunakan regresi data panel. Panel Data adalah gabungan dari silang tempat yang mencakup tiga puluh lima kabupaten dan kota di Jawa Tengah dan time series selama lima tahun - 175 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Fixed Effect Method (FEM) adalah model regresi data panel yang terbaik. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan IPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan. Demikian pula UMR berpengaruh positif dan signifikan. Untuk itu pemerintah hendaknya memperluas lapangan pekerjaan dan kesempatan kerja sehingga mampu mengurangi Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah.

Kata Kunci: *Kemiskinan, PDRB, Inflasi, IPM, UMR, Pengangguran*

ABSTRACT

The study was entitled "Poverty Rate of Central Java Province and Its Affecting Factors, Empirical Analysis With Data Panel Approach". This study aims to analyze and know how big the influence of PDRB, Inflation, HDI, UMR, and Unemployment, to poverty in Central Java in 2011-2015. The analysis tool uses panel data regression. The Data Panel is a mix of cross-sections covering thirty-five districts and cities in Central Java and a time series over five years - 175 observations. The results show that Fixed Effect Method (FEM) is the best data panel regression model. Based on the results of the analysis found that GRDP has a negative and significant effect on poverty. While inflation has a negative and significant effect on poverty. While the HDI has negative and insignificant. While Unemployment has positive and insignificant effect. Similarly, UMR has positive and significant effect. To that end the government should expand employment and employment opportunities so as to reduce the poverty rate in Central Java.

Keyword: Poverty, GDP, Inflation, HDI, UMR, Unemployment

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah di negara manapun. Kemiskinan merupakan gambaran kehidupan di banyak negara berkembang yang mencakup lebih dari satu milyar penduduk dunia. Kemiskinan merupakan permasalahan yang diakibatkan oleh kondisi nasional suatu negara dan situasi global. Globalisasi ekonomi dan bertambahnya ketergantungan antar negara, tidak hanya merupakan tantangan dan kesempatan bagi pertumbuhan ekonomi serta pembangunan suatu negara, tetapi juga mengandung resiko dan ketidakpastian masa depan perekonomian dunia. Menurut Kunarjo dalam Badrul Munir (2002:10), suatu negara dikatakan miskin biasanya ditandai dengan tingkat pendapatan perkapita rendah, mempunyai tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi (lebih dari 2 persen per tahun), sebagian besar tenaga kerja bergerak di sektor pertanian dan terbelenggu dalam lingkaran setan kemiskinan. Proses pembangunan memerlukan pendapatan nasional yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang cepat.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian Negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik (Amri Amir,2007).

Kemiskinan merupakan sebuah permasalahan sosial yang sangat kompleks dan harus segera mendapat formula yang tepat agar dapat terurai. Indonesia sebagai Negara berkembang dan memiliki jumlah penduduk yang besar tidak dapat terhindar dari masalah tersebut. Ini dibuktikan dengan

jumlah penduduk miskin yang begitu besar, yang mayoritas tinggal di daerah pedesaan yang sulit untuk diakses. Kemiskinan dapat diartikan sebagai dimana seseorang sangat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dikarenakan berbagai penyebab salah satunya adalah rendahnya tingkat pendapatan yang diperoleh.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Wilayah yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Jawa Tengah pada tahun 2011-2015. Objek penelitian ini adalah kemiskinan. Dimana peneliti bermaksud untuk menganalisis pengaruh pengangguran, UMR, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan IPM terhadap kemiskinan di wilayah tersebut.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section pada tahun 2011-2015 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan beberapa instansi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data dikumpulkan melalui studi literatur atau studi pustaka.. Data yang digunakan meliputi data kemiskinan, pengangguran, umr, inflasi, produk domestik regional bruto, dan ipm.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Tabel 1
Hasil Regresi Data Panel PLS, FEM, dan REM

Variabel	Koefisien Model		
	PLS	FEM	REM
LOG(PDRB)	0.035709	-7.619238	-2.252092
INF	-0.063941	-0.071501	-0.91724
IPM	-0.558053	-0.141744	-0.485002
TUE	-0.362221	0.057698	0.073098
LOG(UMR)	-5.837875	2.236622	-0.215460
C	134.5494	120.5685	88.03438
R-squared	0.491638	0.993400	0.817695
F-statistic	32.68805	512.0321	151.6036
Prob(F-statistic)	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber : Hasil Output Data Panel Menggunakan E-views 7.0

3.2 Uji Chow (Likelihood Test Ratio)

Tabel 4.2
Hasil Estimasi Data Panel Dengan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	301.872709	(34,135)	0.0000
Cross-section Chi-square	760.227758	34	0.0000

Sumber: Olah data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

Nilai p-value atau probabilitas F test sebesar $0.0000 < 0.01$ dan Chi-Square sebesar $0.0000 < 0.01$, H_0 ditolak maka model mengikuti Fixed Effect Method.

3.3 Uji Hausman

Tabel 4.3
Hasil Estimasi Data Panel Dengan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	29.768297	5	0.000

Sumber: Output data panel menggunakan E-views7 (Lihat lampiran)

Nilai p-value atau probabilitas dari Chi-Square statistic atau Cross Section random sebesar $0.000 > 0.01$. H_0 ditolak maka model mengikuti Fixed Effect Model (FEM).

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman, terpilih model terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM).

3.4 Uji Eksistensi Model

Dari hasil estimasi, nilai signifikansi statistik F sebesar $0.000000 < 0.01$, H_0 ditolak maka model yang dipakai eksis. Variabel pertumbuhan ekonomi (PE), pengangguran (P), indek pembangunan manusia (IPM), upah minimum regional (UMR), dan inflasi (INF) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan.

3.5 Interpretasi R^2

Koefisien determinasi menunjukkan daya ramal dari model statistik terpilih. Hasil estimasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,993400 atau 99,34%. Artinya variansi variabel Kemiskinan dapat dijelaskan oleh variabel PDRB, inflasi, IPM, pengangguran dan UMR sebesar 99,34%. Sedangkan sisanya 0,66% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

3.6 Uji Validitas Pengaruh Model Terpilih

1. Prob. t_{PDRB} sebesar $0.0000 > 0,01$. H_0 ditolak, maka variabel PDRB memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.
2. Prob. t_{INF} sebesar $0.0000 < 0,01$. H_0 ditolak, maka variabel INF memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.
3. Prob. t_{IPM} sebesar $0.2700 > 0,10$. H_0 diterima, maka variabel IPM tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.
4. Prob. t_{TEU} sebesar $0.0654 < 0,10$. H_0 ditolak, maka variabel TEU memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.
5. Prob. t_{UMR} sebesar $0.0199 < 0,05$. H_0 ditolak, maka variabel UMR memiliki pengaruh signifikan terhadap Kemiskinan.

3.7 Interpretasi Pengaruh Variabel Independen Pada Model Terpilih (FEM)

Tabel 2
Model estimasi Fixed Effect Method

$K_{it} = 120.5685 - 7.619238PDRB - 0.071501INF - 0.141744IPM + 0.057698TUE + 2.236622UMR$
<p style="text-align: center;">(0.0000)* (0.0000)* (0.2700) (0.0654)*** (0.0199)**</p>
$R^2 = 0.993400$; DW-Stat = 1.868264 ; F-Stat = 512.0321 ; Sig. F-Stat = 0.000000

Keterangan:

*Signifikan pada $\alpha = 0,01$, ** signifikan pada $\alpha = 0,05$, *** signifikan pada $\alpha = 0,10$
Angka dalam kurung adalah probabilitas nilai t-statistik.

Tabel 3
Efek dan Konstanta *Cross Section*

No	Daerah	Efek	Konstanta
1	Kab. Cilacap	12.8831	133.4516
2	Kab. Banyumas	8.9177	129.4862
3	Kab. Purbalingga	4.886507	125.455
4	Kabupaten Banjarnegara	1.508827	122.0773
5	Kabupaten Kebumen	6.7835	127.352
6	Kabupaten Purworejo	-1.74957	118.8189
7	Kabupaten Wonosobo	4.435606	125.0041
8	Kabupaten Magelang	-0.32445	120.2441
9	Kabupaten Boyolali	-0.2606	120.3079
10	Kabupaten Klaten	4.360798	124.9293
11	Kabupaten Sukoharjo	-2.1587	118.4098
12	Kabupaten Wonogiri	-0.35015	120.2184
13	Kabupaten Karanganyar	1.618932	122.1874
14	Kabupaten Sragen	3.598099	124.1666
15	Kabupaten Grobogan	0.279741	120.8482
16	Kabupaten Blora	-2.2924	118.2761
17	Kabupaten Rembang	3.128127	123.6966
18	Kabupaten Pati	1.122068	121.6906
19	Kabupaten Kudus	4.735864	125.3044
20	Kabupaten Jepara	-4.79689	115.7716
21	Kabupaten Demak	0.272244	120.8407
22	Kabupaten Semarang	-1.35887	119.2096
23	Kabupaten Temanggung	-4.7204	115.8481
24	Kabupaten Kendal	0.755431	121.3239
25	Kabupaten Batang	-5.56374	115.0048
26	Kabupaten Pekalongan	-3.21982	117.3487
27	Kabupaten Pemalang	2.601375	123.1699
28	Kabupaten Tegal	-3.337	117.2315
29	Kabupaten Brebes	8.895016	129.4635

No	Daerah	Efek	Konstanta
30	Kota Magelang	-12.7744	107.7941
31	Kota Surakarta	2.356815	122.9253
32	Kota Salatiga	-12.5066	108.0619
33	Kota Semarang	5.477316	126.0458
34	Kota Pekalongan	-13.298	107.2706
35	Kota Tegal	-9.90561	110.6629

Sumber: BPS diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai konstanta masing-masing kabupaten. Nilai konstanta tertinggi adalah kabupaten Cilacap yaitu sebesar 12.88310 berarti kemiskinan di kabupaten cilacap sebesar 12.88% pada saat variabel PDRB, pengangguran, IPM, UMR dan inflasi sama dengan atau dianggap nol (konstan). Sementara konstanta terendah adalah kabupaten Demak yaitu sebesar 0.272244 berarti kemiskinan di kabupaten Demak sebesar 0.027% pada saat variabel PDRB, pengangguran, IPM, UMR dan inflasi sama dengan atau dianggap nol (konstan).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Pengujian model menggunakan uji chow menunjukkan bahwa model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan PLS. Selanjutnya, dengan uji hausman menunjukkan model FEM lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model REM. Oleh karena itu, penelitian ini memutuskan menggunakan model FEM karena model FEM lebih tepat dari pada model PLS dan REM.
2. Berdasarkan uji validitas pengaruh (uji t) pada signifikansi (α) sebesar 0,05 tingkat IPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Sedangkan Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan. Sedangkan PDRB dan Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan UMR berpengaruh positif dan signifikan.
3. Hasil uji determinan (R^2) menunjukkan besarnya nilai R-square 0.993400 atau 99,3%. Artinya 99,3% variasi variabel Kemiskinan

(TPOV) dapat dijelaskan oleh variabel Produk Domestik Bruto LOG(PDRB), Inflasi (INF), indeks pembangunan manusia (IPM), Pengangguran (TEU), dan Upah Minimum Regional LOG(UMR) dan sisanya sebesar 0,660 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model.

4.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah maupun provinsi diharapkan dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDRB) di setiap daerah Jawa Tengah melalui kebijakan menjaga stabilitas ekonomi, politik dan keamanan dalam negeri, memperbaiki sarana dan prasarana infrastruktur yang menunjang serta mempermudah peraturan dalam Pertumbuhan Ekonomi sehingga dapat mengurangi tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah, serta membuat kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) dengan cara memaksimalkan potensi-potensi yang ada di setiap daerah secara menyeluruh seperti memaksimalkan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada agar masyarakat bisa lebih produktif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya yang terkait dengan Kemiskinan, diharapkan untuk mengembangkan lebih lanjut, baik dengan cara mengembangkan variabel maupun analisis demi sempurnanya hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amri Amir. 2007. *Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di Indonesia*. Jurnal Inflasi dan Pengangguran Vol 1 no1. Jambi.

- Arsyad, Lincoln. 1992. *Ekonomi Pembangunan, Edisi 2*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2000. Jawa Tengah: BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2003. Jawa Tengah: BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2010. Jawa Tengah: BPS
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. 2011. Jawa Tengah: BPS
- Jhingan, M.L. 2007. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: PT Raja
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonomi Deret Waktu*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: YKPN
- Sayuti, Djamil. 1989. *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembangunan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Sukirno, Sadono. 1994. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, Trans Haris Munandar..* Jakarta: Erlangga.
- Winarno, Wing Wahyu. 2007. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Wongdesmiwati. 2009. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia Analisis Ekonometrik*. Jurnal: <http://wongdesmiwati.file.wordpress.com/2009/10/pertumbuhan-ekonomi-danpengentasan-kemiskinan-di-indonesia-analisis-ekonometri.pdf>